

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan yang pesat pada pasar modal sangat menarik perhatian para investor dan pemilik modal untuk berinvestasi. Informasi-informasi diperlukan untuk membantu para investor dalam mengambil keputusan tentang saham-saham yang bagus dan layak untuk dimiliki, seperti informasi mengenai dinamika harga saham. Informasi tersebut untuk menilai saham perusahaan secara akurat dan membantu para investor untuk mengetahui saham-saham perusahaan yang dapat memberikan keuntungan yang diinginkannya. Penilaian saham secara akurat dapat meminimalkan risiko, mengingat investasi pada saham merupakan jenis investasi yang berisiko tinggi meskipun dapat menjanjikan keuntungan yang besar.

Pasar modal berfungsi sebagai lembaga perantara, yaitu menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Pasar modal juga dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal ini maka pihak investor dapat memilih alternatif investasi yang memberikan tingkat *return* yang optimal. Untuk memperoleh pendapatan (*earning*) yang diinginkan, seorang investor perlu melakukan analisis penilaian terhadap kinerja perusahaan sebelum membuat keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan yang sudah *go public* mempunyai kewajiban untuk memberikan informasi mengenai kinerjanya kepada investor dalam bentuk laporan keuangan dan pengumuman besarnya dividen yang dibayarkan. Salah satu cara yang digunakan dalam menganalisa kinerja perusahaan adalah analisis

laporan keuangan dalam bentuk rasio-rasio keuangan. Banyak terdapat rasio keuangan yang dapat menunjukkan tingkat kinerja suatu perusahaan, diantaranya adalah *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS).

Dengan mengetahui EPS suatu perusahaan maka investor dapat menilai potensi pendapatan yang akan diterimanya. EPS dapat mencerminkan pendapatan di masa yang akan datang dan merupakan suatu indikator yang berpengaruh terhadap harga saham, karena laba perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi penilaian investor terhadap keadaan perusahaan. Apabila EPS meningkat, investor menganggap perusahaan mempunyai prospek yang cerah di masa yang akan datang, sehingga akan meningkatkan harga saham suatu perusahaan. Selain itu, semakin tinggi nilai EPS tentu saja pemegang saham akan senang, karena semakin besar laba yang disediakan oleh perusahaan untuk pemegang saham.

Pemegang saham juga membutuhkan informasi-informasi yang akan menguntungkan investasinya, selain *Earning Per Share* (EPS), salah satu informasi tersebut adalah dividen. Informasi pembagian dividen akan mempengaruhi investor dalam menentukan keputusan dalam investasi dan memprediksi keadaan dan prospek perusahaan ke depan. Pendapatan bagi pemegang saham dilihat dari pembagian dividen dan diukur dari besarnya *Dividend Per Share* (DPS).

Dividend Per Share dipilih dengan pertimbangan, semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dividen per lembar saham, maka akan memberikan koreksi yang positif terhadap harga saham perusahaan yang berimbas pada indeks harga saham. Hal ini akan mempengaruhi investor dalam membuat keputusannya di pasar modal. Ini sesuai dengan *signally theory* yang

menyatakan bahwa dividen menunjukkan *signal* prospek suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Perkembangan *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* beberapa perusahaan di Bursa Efek Indonesia dapat ditunjukkan tabel 1.1:

Tabel 1.1. Perkembangan Harga Saham Beberapa Perusahaan di BEI Tahun 2010-2012

Perusahaan	<i>Earning Per Share</i>			<i>Dividend Per Share</i>		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012
PT. Sampoerna Agro Tbk.	241.97	290.75	177.93	108	87.3	45
PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	1620.49	4369.30	3670.70	1,202	2,336	1,464
PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	616.89	666.82	830.59	306.26	330.89	367.74
PT. Astra Internasional Tbk.	420.02	520.63	561.76	470	1,980	150
PT. Unilever Indonesia Tbk.	398. 97	545.78	634.23	444	546	334
PT. Ciputra Surya Tbk.	44.05	83.25	138.42	13	25	42
PT. Indosat Tbk.	133.24	171.61	89.70	59.55	76.83	34.52
PT. Bank Central Asia Tbk.	343.92	434.74	475.30	112.5	157	71
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	446.23	544.11	687.58	140.24	104.97	199.33
PT. AKR Corporindo Tbk.	89.40	601.67	160.68	167	225	65

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Perkembangan *Earning Per Share* sebagian perusahaan menunjukkan peningkatan dan sebagian berfluktuasi selama 2010-2012. Demikian juga dengan dividen yang dibagikan perusahaan-perusahaan tersebut. Kenaikan dividen yang dibayarkan lebih tinggi ini akan menimbulkan reaksi positif terhadap harga saham, khususnya bagi investor jangka panjang yang ingin mendapatkan dividen dari hasil penanaman modalnya.

Harga saham beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, selama tahun 2010-2012 dapat ditunjukkan dalam tabel 1.2:

**Tabel 1.2. Perkembangan Harga Saham Beberapa Perusahaan di BEI
Tahun 2010-2012**

Perusahaan	Closing Price (Rp)		
	2010	2011	2012
PT. Sampoerna Agro Tbk.	3,175	2,975	2,500
PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	50,750	38,650	41,550
PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	9,450	11,450	15,850
PT. Astra Internasional Tbk.	54,550	74,000	7,600
PT. Unilever Indonesia Tbk.	16,500	18,800	20,850
PT. Ciputra Surya Tbk.	690	870	2,250
PT. Indosat Tbk.	5,400	5,650	6,450
PT. Bank Central Asia Tbk.	6,400	8,000	9,100
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6,500	6,750	8,100
PT. AKR Corporindo Tbk.	1,730	3,025	4,150

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data yang ada pada Tabel 1.2, maka dapat diketahui bahwa harga saham menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, kecuali harga saham PT. Sampoerna Agro Tbk yang mengalami penurunan, PT. Indo Tambangraya Megah Tbk dan PT. Astra Internasional Tbk berfluktuasi. Peningkatan harga saham tersebut karena terjadi kenaikan permintaan saham yang menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai prospek jangka panjang yang akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut dan apabila keadaan yang terjadi sebaliknya, maka akan menurunkan nilai perusahaan.

Dampak yang dirasakan oleh investor terhadap peningkatan harga saham adalah dampak positif yang berarti menguntungkan. Keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli saham atau memiliki saham tersebut adalah tingkat pengembalian lebih besar yang diperoleh melalui pembayaran dividen dan *capital gain*, dan berlaku juga untuk sebaliknya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* secara parsial terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* secara simultan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian diharapkan tidak hanya bagi peneliti, namun juga bagi perusahaan dan peneliti lainnya.

1. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang masalah yang diteliti sehingga

dapat diperoleh gambaran lebih jelas mengenai kesesuaian di lapangan dengan teori yang ada.

2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi di dalam melakukan penelitian sejenis.